

SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN
USAHATANI PADI BERDASARKAN SKALA USAHA DAN
HUBUNGANNYA TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN
PETANI DI DESA SUNGAI PINANG LAGATI**

***COMPARATIVE ANALYSIS OF THE INCOME OF RICE
FARMING BASED ON BUSINESS SCALE AND ITS RELATION
TO THE WELFARE LEVEL OF FARMERS IN SUNGAI PINANG
LAGATI VILLAGE***



**Nur Sakinah
05011181621029**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

NUR SAKINAH. Comparative Analysis of The Income of Rice Farming Based on Business Scale and Its Relation to The Welfare Level of Farmers in Sungai Pinang Lagati Village (Supervised by **DESI ARYANI** and **THIRTAWATI**).

South Sumatra is the sixth largest rice producing region in Indonesia. Ogan Ilir Regency is one of the regencies in South Sumatra that has the second largest potential of swamp land after Ogan Komering Ilir, which is 61.940 ha with an average rice production of 2-4 tons /ha. Sungai Pinang Lagati Village is a village located in Sungai Pinang Subdistrict, Ogan Ilir Regency, where most of the villagers work as rice farmers with different business scales. The purposes of this study are 1) to calculate and compare the income of lowland swamp farming based on business scale, 2) to analyze and compare the income of rice farming based on business scale with a level of welfare of farmers, 3) to know and calculate the minimum scale of land area suitable for lowland swamp rice farming. This research was conducted in Sungai Pinang Lagati Village Sungai Pinang District Ogan Ilir Regency. The selection of research locations was done deliberately. Primary data collection at the study site was carried out in November 2019. The method used in this study was the survey method. The technique of taking sample farmers was done by using non-probability sampling techniques with a quota sample type. Data collection techniques using primary data and secondary data. The results showed that there was no significant difference between the average rice farming income obtained by each sample farmer based on the business scale, where the average income was obtained by the large scale rice farmer, amounting to Rp 14.286.520,83. The average income of small-scale, medium-scale and large-scale farmers are respectively 3,53, 8,11 and 20,43 percent of the KHL standard (Decent Living Needs) of the farmers family, that small-scale rice farmers, medium-scale businesses, and large-scale businesses have not yet met the decent living needs standard. KHL can be used to calculate the minimum land area where to be able to meet the needs of farmers family life, then the average minimum area of land that must be cultivated by small-scale farmers, medium-scale businesses and large-scale businesses in a row of 2,37 ha, 2,01 ha, and 2,37 ha with the assumption that farmers only work as rice farmers with a cropping index of 100 and use the prevailing KHL in Ogan Ilir Regency.

Keywords: Business Scale, Decent Living Needs, Income

RINGKASAN

NUR SAKINAH. Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Berdasarkan Skala Usaha dan Hubungannya Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani di Desa Sungai Pinang Lagati (Dibimbing oleh **DESI ARYANI** dan **THIRTAWATI**).

Sumatera Selatan merupakan daerah penghasil beras terbesar keenam di Indonesia. Kabupaten Ogan Ilir adalah salah satu Kabupaten di Sumatera Selatan yang memiliki potensi lahan rawa lebak terluas kedua setelah Kabupaten Ogan Komering Ilir yaitu 61.940 ha dengan rata-rata produksi padi 2 - 4 ton/ha. Desa Sungai Pinang Lagati adalah desa yang berada di Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir dimana sebagian besar masyarakat desa bermatapencaharian sebagai petani padi dengan skala usaha yang berbeda. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk menghitung dan membandingkan besar pendapatan usahatani padi rawa lebak berdasarkan skala usaha, 2) menganalisis dan membandingkan pendapatan usahatani padi berdasarkan skala usaha terdapat tingkat kesejahteraan petani, dan 3) mengetahui dan menghitung skala luas lahan minimal yang layak untuk usahatani padi rawa lebak. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sungai Pinang Lagati Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja. Pengambilan data primer di lokasi penelitian telah dilaksanakan pada bulan November 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Teknik pengambilan petani contoh dilakukan dengan teknik pengambilan contoh non probabilitas dengan jenis sampel kuota. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata pendapatan usahatani padi yang diperoleh masing-masing petani sampel berdasarkan skala usaha, dimana rata-rata pendapatan paling besar diperoleh petani padi skala usaha luas yaitu sebesar Rp 14.286.520,83. Rata-rata pendapatan petani skala usaha kecil, sedang dan luas secara berturut-turut hanya 3,53, 8,11, dan 20,43 persen dari standar KHL (Kebutuhan Hidup Layak) keluarga petani sehingga petani padi skala usaha kecil, sedang, maupun luas belum memenuhi standar KHL. KHL dapat digunakan untuk menghitung luas lahan minimal dimana agar mampu memenuhi kebutuhan hidup keluarga petani, maka rata-rata luas lahan minimal yang harus diusahakan petani skala usaha kecil, skala usaha sedang dan skala usaha luas secara berturut-turut sebesar 2,37 ha, 2,01 ha, dan 2,37 ha dengan asumsi bahwa petani hanya bermatapencaharian sebagai petani padi dengan indeks pertanaman 100 dan menggunakan KHL yang berlaku di Kabupaten Ogan Ilir.

Kata Kunci : KHL, Pendapatan, Skala Usaha

SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN USAHATANI
PADI BERDASARKAN SKALA USAHA DAN
HUBUNGANNYA TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN
PETANI DI DESA SUNGAI PINANG LAGATI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pada Fakultas
Pertanian Universitas Sriwijaya



**Nur Sakinah
05011181621029**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN USAHATANI PADI BERDASARKAN SKALA USAHA DAN HUBUNGANNYA TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA SUNGAI PINANG LAGATI

SKRIPSI

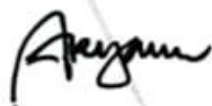
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Nur Sakinah
0501181621029

Pembimbing I

Indralaya, Januari 2020
Pembimbing II



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001



Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP 198005122003122001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



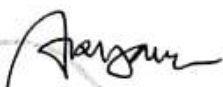
Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Berdasarkan Skala Usaha dan Hubungannya Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani di Desa Sungai Pinang Lagati” oleh Nur Sakinah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Januari 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji


1. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

Ketua

()
(.....)

2. Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP 198005122003122001

Sekretaris

()
(.....)

3. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D
NIP 196607071993121001

Anggota

()
(.....)

4. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP 197708122008122001


Anggota


()
(.....)

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Januari 2020
Koordinator Program Studi
Agribisnis




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

()
Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Sakinah

NIM : 05011181621029

Judul : Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Berdasarkan Skala Usaha dan Hubungannya Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani di Desa Sungai Pinang Lagati

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil dari saya sendiri di bawah supervisi pembimbing dan belum atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan atau gelar yang sama di tempat lain. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2020

Yang Membuat Pernyataan



Nur Sakinah

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Nur Sakinah. Penulis lahir di Kota Palembang, Sumatera Selatan, pada tanggal 26 November 1998. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis berdomisili di Palembang.

Penulis memulai jenjang pendidikan di Taman Kanak-Kanak Darussalam Kota Palembang dan menyelesaikan pendidikannya pada tahun 2004. Penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri 159 Palembang dan lulus pada tahun 2010. Pada saat duduk di bangku SD, penulis aktif dalam organisasi Pramuka. Pendidikan SMP (Sekolah Menengah Pertama) diselesaikan pada tahun 2013 di SMP Negeri 2 Palembang, sedangkan pendidikan SMA (Sekolah Menengah Atas) penulis selesaikan pada tahun 2016 di SMA Negeri 3 Palembang. Ketika menduduki bangku SMA, penulis tergabung dalam ekstrakurikuler di bidang kerohanian.

Penulis saat ini terdaftar sebagai mahasiswi aktif di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2016 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Selama masa perkuliahan, penulis aktif di organisasi yang ada di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada tahun 2016/2017 tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai anggota, kemudian pada tahun yang sama tergabung dalam organisasi Lembaga Dakwah Fakultas (LDF) BWPI Fakultas Pertanian sebagai anggota dan tahun 2017/2018 tergabung dalam organisasi Dewan Perwakilan Mahasiswa Jurusan Keluarga Mahasiswa Sosek (DPMJ KM Sosek) sebagai anggota Badan Anggaran. Pada periode kepengurusan 2018/2019 penulis pernah menjabat sebagai Sekretaris Dinas Kerohanian HIMASEPERTA.

KATA PENGANTAR

Segala kekuasaan hanyalah milik-Nya. Tidak ada yang lebih menguasai sesuatu apapun di muka bumi selain Allah subhanahu wa ta'ala. Dia lah yang Maha Melihat, Maha Mendengarkan dan Maha sempurna atas segalanya. Puji dan syukur hanya tercurahkan kepada-Nya dan Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah sallallahu 'alayhi wassalam sebagai utusanNya. Berkat limpahan rahmat dan karunia-Nyalah, yang telah melancarkan segala urusan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Adapun judul dari penelitian skripsi ini ialah “Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Berdasarkan Skala Usaha dan Hubungannya Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani di Desa Sungai Pinang Lagati”. Skripsi ini dibuat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian di Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan nikmat iman, islam dan ihsan serta kesehatan sampai saat ini.
2. Ibu tersayang yang selalu memberikan dukungan, nasehat dan selalu memberikan do'a terbaik untuk anak-anaknya, serta kedua kakak penulis, Ahmad Khasyi'in dan Manarul Hidayat yang selalu memberikan dukungan.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang sudah memberikan arahan dan izin kepada penulis mulai dari survey ke lapangan sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik semester I sampai semester VI yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi pertama dan Ibu Thirtawati, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi kedua yang selalu memberikan arahan dan bimbingan serta selalu memudahkan urusan anak bimbingan dalam mengerjakan skripsi, semoga Allah subhanahu wa ta'ala juga senantiasa memudahkan segala urusan Ibu.

6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Pertanian khususnya Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis karena telah membekali penulis berbagai ilmu dan membantu penulis selama masa perkuliahan.
7. Kepala Desa Sungai Pinang Lagati, Bapak Amir yang telah membantu dan memberi izin untuk melaksanakan penelitian, serta perangkat Desa Sungai Pinang Lagati sudah membantu melakukan pengambilan data di lapangan.
8. Petani padi di Desa Sungai Pinang Lagati yang bersedia menjadi responden dan meluangkan waktunya dalam kegiatan wawancara.
9. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang sudah memberikan data terkait skripsi penulis.
10. Teman seperjuangan Welli dan Indah yang menjadi rekan penelitian di desa dan membantu selama pembuatan skripsi .
11. Sahabat seperjuangan sejak awal perkuliahan Adilla, Deswanti, Meiska dan Siti, yang sudah banyak membantu, menemani dan memberi nasehat serta semangat agar penulis bisa menyelesaikan skripsi. Terimakasih banyak dan semangat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.
12. Sahabat tersayang Amrina, Mauli, Fitri, Arta, Tiara dan Sari yang sekarang sama-sama sedang berjuang mendapatkan gelar sarjana, terimakasih banyak telah memberi semangat, dukungan, dan do'a.
13. Teman-teman Agribisnis 2016 khususnya kelas Agribisnis A Indralaya serta semua teman-teman yang pernah hadir dalam hidup penulis. Penulis ucapkan banyak terimakasih telah memberi semangat dan dukungan, mohon maaf apabila namanya tidak dapat disebutkan satu – satu.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk memperbaiki penulisan pada skripsi ini, karena penulis menyadari dalam penyusunannya masih banyak terdapat berbagai kekurangan. Besar harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Aamiin yarobbal 'alamiin.

Indralaya, Januari 2020

Nur Sakinah

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	10
2.1. Tinjauan Pustaka	10
2.1.1. Konsepsi Usahatani.....	10
2.1.2. Konsepsi Padi.....	11
2.1.3. Konsepsi Lahan Rawa Lebak.....	12
2.2. Konsepsi Produksi.....	14
2.3. Konsepsi Biaya Produksi	17
2.4. Konsepsi Penerimaan	18
2.5. Konsepsi Pendapatan	19
2.6. Konsepsi Skala Usaha	21
2.7. Konsepsi Kesejahteraan	22
2.8. Konsepsi Kebutuhan Hidup Layak (KHL)	25
2.9. Model Pendekatan.....	27
2.10. Hipotesis.....	29
2.11. Batasan Operasional.....	30
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	32
3.1. Waktu dan Tempat	32
3.2. Metode Penelitian.....	32
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	32
3.4. Metode Pengumpulan Data	33
3.5. Metode Pengolahan Data	33

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	37
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	37
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi	37
4.1.3. Luas Lahan Menurut Ekosistem	38
4.1.4. Keadaan Sumber Daya dan Penggunaannya	39
4.1.4.1. Keadaan Sumber Daya Alam.....	39
4.1.4.2. Keadaan Sumber Daya Manusia.....	39
4.1.5. Sarana dan Prasarana	43
4.1.5.1. Sarana Prasarana Transportasi	43
4.1.5.2. Sarana Prasarana Ibadah	43
4.1.5.3. Sarana Prasarana Pendidikan	44
4.1.5.4. Sarana Prasarana Kesehatan	44
4.1.5.5. Sarana Prasarana Komunikasi.....	44
4.2. Gambaran Umum Usahatani Padi Sawah Rawa Lebak di Desa Sungai Pinang Lagati	45
4.3. Karakteristik Petani Padi Sawah Rawa Lebak di Desa Sungai Pinang Lagati Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir	50
4.3.1. Usia Petani	51
4.3.2. Pendidikan Petani	52
4.3.3. Pengalaman Berusahatani Padi	52
4.4. Pendapatan Petani Padi Berdasarkan Skala Usaha	53
4.4.1. Biaya Produksi Usahatani	53
4.4.1.1. Biaya Tetap	53
4.4.1.2. Biaya Variabel.....	57
4.4.1.3. Biaya Produksi Total.....	60
4.4.2. Produksi	61
4.4.3. Harga Jual	64
4.4.4. Penerimaan Usahatani	64
4.4.5. Pendapatan Usahatani Padi	66

	Halaman
4.5. Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Berdasarkan Skala Usaha .	68
4.6. Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi dengan Tingkat Kesejahteraan Petani di Desa Sungai Pinang Lagati.....	74
4.7. Luas Lahan Minimal	79
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	83
5.1. Kesimpulan	83
5.2. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatis.....	28
Gambar 4.1. Areal persawahan Desa Sungai Pinang Lagati.....	46
Gambar 4.2. Areal persawahan Desa Sungai Pinang Lagati.....	46
Gambar 4.3. <i>Handsprayer</i>	55
Gambar 4.4. Grafik Normalitas Pendapatan Petani Skala Usaha Kecil.....	69
Gambar 4.5. Grafik Normalitas Pendapatan Petani Skala Usaha Sedang...	70
Gambar 4.6. Grafik Normalitas Pendapatan Petani Skala Usaha Luas.....	70
Gambar 4.7. Hubungan Tingkat Pendapatan Usahatani dengan Standar Kebutuhan Hidup Layak Keluarga Petani di Desa Sungai Pinang Lagati	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen dan Potensi Panen Padi Tahun 2018 di Provinsi Sumatera Selatan.....	3
Tabel 1.2. Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Pada Tahun 2015-2017 di Provinsi Sumatera Selatan	4
Tabel 1.3. Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Rawa Lebak Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2016	5
Tabel 3.1. Rata-rata Nilai Kebutuhan Kalori Berdasarkan Kriteria Usia ...	36
Tabel 4.1. Luas Lahan Menurut Ekosistem di Desa Sungai Pinang Lagati tahun 2017.....	38
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Desa Sungai Pinang Lagati.....	40
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Desa Sungai Pinang Lagati Berdasarkan Pendidikan.....	40
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Desa Sungai Pinang Lagati Berdasarkan Pekerjaan	41
Tabel 4.5. Jumlah Penduduk Desa Sungai Pinang Lagati Berdasarkan Usia	42
Tabel 4.6. Sarana dan Prasarana di Desa Sungai Pinang Lagati	45
Tabel 4.7. Perbandingan Penggunaan Input Tetap Petani Berdasarkan Skala Usaha.....	47
Tabel 4.8. Perbandingan Penggunaan Input Tetap Petani Berdasarkan Skala Usaha	49
Tabel 4.9. Karakteristik Petani Contoh di Desa Sungai Pinang Lagati	51
Tabel 4.10. Rata-rata Biaya Tetap dalam Satu Kali Musim Tanam, 2019 (Rp/lg/th).....	54
Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Tetap dalam Satu Kali Musim Tanam, 2019 (Rp/ha/thn)	55
Tabel 4.13. Rata-rata Biaya Variabel dalam Satu Kali Musim Tanam, 2019 (Rp/lg/th).....	58
Tabel 4.14. Rata-rata Biaya Variabel dalam Satu Kali Musim Tanam, 2019 (Rp/ha/thn)	59
Tabel 4.15. Rata-rata Biaya Produksi Total 2019 (Rp/lg/th)	60
Tabel 4.16. Rata-rata Biaya Produksi Total 2019 (Rp/ha/th).....	61
Tabel 4.17. Produksi Padi di Desa Sungai Pinang Lagati 2019.....	62
Tabel 4.18. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi Tahun 2019.....	65

	Halaman
Tabel 4.19. Pendapatan Usahatani Padi Sampel di Desa Sungai Pinang Lagati, 2019.....	66
Tabel 4.20. Pendapatan Usahatani Padi Sampel di Desa Sungai Pinang Lagati, 2019.....	67
Tabel 4.21. Hasil Analisis Uji Perbandingan Nilai Tengah Terhadap Pendapatan Petani Skala Kecil dan Skala Sedang.....	71
Tabel 4.22. Hasil Analisis Uji Perbandingan Nilai Tengah Terhadap Pendapatan Petani Skala Kecil dan Skala Luas.....	72
Tabel 4.23. Hasil Analisis Uji Perbandingan Nilai Tengah Terhadap Pendapatan Petani Skala Sedang dan Skala Luas.....	73
Tabel 4.24. Komponen KHL Kabupaten Ogan Ilir, 2019.....	75
Tabel 4.24. Rata-rata KHL Keluarga Petani Skala Usaha Kecil.....	76
Tabel 4.25. Rata-rata KHL Keluarga Petani Skala Usaha Sedang	76
Tabel 4.26. Rata-rata KHL Keluarga Petani Skala Usaha Luas	77
Tabel 4.27. Rata-rata Luas Lahan Minimal	80
Tabel 4.28. Rata-rata Luas Lahan Minimal Secara Keseluruhan.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian	92
Lampiran 2. Peta Administratif Kabupaten Ogan Ilir	97
Lampiran 3. Identitas Petani Contoh Kategori Skala Usaha Kecil	98
Lampiran 4. Identitas Petani Contoh Kategori Skala Usaha Sedang	99
Lampiran 5. Identitas Petani Contoh Kategori Skala Usaha Luas	100
Lampiran 6. Luas Garapan Petani Contoh Kategori Skala Usaha Kecil.....	101
Lampiran 7. Luas Garapan Petani Contoh Kategori Skala Usaha Sedang	102
Lampiran 8. Luas Garapan Petani Contoh Kategori Skala Usaha Luas	103
Lampiran 9. Penggunaan Input Tetap Petani Contoh Skala Usaha Kecil..	104
Lampiran 10. Penggunaan Input Tetap Petani Contoh Skala Usaha Sedang	105
Lampiran 11. Penggunaan Input Tetap Petani Contoh Skala Usaha Luas..	106
Lampiran 12. Biaya Penyusutan Cangkul Milik Petani Contoh Kategori Skala Usaha Kecil	107
Lampiran 13. Biaya Penyusutan Parang Milik Petani Contoh Kategori Skala Usaha Kecil	108
Lampiran 14. Biaya Penyusutan Arit Milik Petani Contoh Kategori Skala Usaha Kecil	109
Lampiran 15. Biaya Penyusutan <i>Handsprayer</i> Milik Petani Contoh Kategori Skala Usaha Kecil	110
Lampiran 16. Biaya Penyusutan Karung Milik Petani Contoh Kategori Skala Usaha Kecil	111
Lampiran 17. Biaya Penyusutan Cangkul Milik Petani Contoh Kategori Skala Usaha Sedang	112
Lampiran 18. Biaya Penyusutan Parang Milik Petani Contoh Kategori Skala Usaha Sedang	113
Lampiran 19. Biaya Penyusutan Arit Milik Petani Contoh Kategori Skala Usaha Sedang	114
Lampiran 20. Biaya Penyusutan <i>Handsprayer</i> Milik Petani Contoh Kategori Skala Usaha Sedang	115
Lampiran 21. Biaya Penyusutan Karung Milik Petani Contoh Kategori Skala Usaha Sedang	116

	Halaman
Lampiran 22. Biaya Penyusutan Cangkul Milik Petani Contoh Kategori Skala Usaha Luas	117
Lampiran 23. Biaya Penyusutan Parang Milik Petani Contoh Kategori Skala Usaha Luas	118
Lampiran 24. Biaya Penyusutan Arit Milik Petani Contoh Kategori Skala Usaha Luas	119
Lampiran 25. Biaya Penyusutan <i>Handsprayer</i> Milik Petani Contoh Kategori Skala Usaha Luas	120
Lampiran 26. Biaya Penyusutan Karung Milik Petani Contoh Kategori Skala Usaha Luas	121
Lampiran 27. Total Biaya Penyusutan Petani Skala Usaha Kecil	122
Lampiran 28. Total Biaya Penyusutan Petani Skala Usaha Sedang	123
Lampiran 29. Total Biaya Penyusutan Petani Skala Usaha Luas	124
Lampiran 30. Penggunaan Input Variabel Petani Contoh Kategori Skala Usaha Kecil	125
Lampiran 31. Penggunaan Input Variabel Petani Contoh Kategori Skala Usaha Sedang	126
Lampiran 32. Penggunaan Input Variabel Petani Contoh Kategori Skala Usaha Luas	127
Lampiran 33. Jumlah HOK Petani Kategori Skala Usaha Kecil	128
Lampiran 34. Jumlah HOK Petani Kategori Skala Usaha Sedang	129
Lampiran 35. Jumlah HOK Petani Kategori Skala Usaha Luas	130
Lampiran 36. Total Biaya Tenaga Kerja Petani Contoh Kategori Skala Usaha Kecil	131
Lampiran 37. Total Biaya Tenaga Kerja Petani Contoh Kategori Skala Usaha Sedang	132
Lampiran 38. Total Biaya Tenaga Kerja Petani Contoh Kategori Skala Usaha Luas	133
Lampiran 39. Biaya Input Variabel Benih Milik Petani Contoh Kategori Skala Usaha Kecil	134
Lampiran 40. Biaya Input Variabel Pupuk Milik Petani Contoh Kategori Skala Usaha Kecil	135
Lampiran 41. Biaya Input Variabel Pestisida Milik Petani Contoh Kategori Skala Usaha Kecil	136
Lampiran 42. Biaya Sewa Traktor Petani Contoh Skala Usaha Kecil	137

	Halaman
Lampiran 43. Biaya Input Variabel Benih Milik Petani Contoh Kategori Skala Usaha Sedang	138
Lampiran 44. Biaya Input Variabel Pupuk Milik Petani Contoh Kategori Skala Usaha Sedang	139
Lampiran 45. Biaya Input Variabel Pestisida Milik Petani Contoh Kategori Skala Usaha Sedang	140
Lampiran 46. Biaya Sewa Traktor Petani Contoh Skala Usaha Sedang.....	141
Lampiran 47. Biaya Input Variabel Benih Milik Petani Contoh Kategori Skala Usaha Luas	142
Lampiran 48. Biaya Input Variabel Pupuk Milik Petani Contoh Kategori Skala Usaha Luas	143
Lampiran 49. Biaya Input Variabel Pestisida Milik Petani Contoh Kategori Skala Usaha Luas	144
Lampiran 50. Biaya Sewa Traktor Petani Contoh Skala Usaha Luas.....	145
Lampiran 51. Total Biaya Variabel Petani Kategori Skala Usaha Kecil (Satuan Luas Garapan).....	146
Lampiran 52. Total Biaya Variabel Petani Kategori Skala Usaha Kecil (Satuan Hektar)	147
Lampiran 53. Total Biaya Variabel Petani Kategori Skala Usaha Sedang (Satuan Luas Garapan).....	148
Lampiran 54. Total Biaya Variabel Petani Kategori Skala Usaha Sedang (Satuan Hektar)	149
Lampiran 55. Total Biaya Variabel Petani Kategori Skala Usaha Luas (Satuan Luas Garapan).....	150
Lampiran 56. Total Biaya Variabel Petani Kategori Skala Usaha Luas (Satuan Hektar)	151
Lampiran 57. Total Biaya Produksi Petani Contoh Skala Usaha Kecil.....	152
Lampiran 58. Total Biaya Produksi Petani Contoh Skala Usaha Sedang...	153
Lampiran 59. Total Biaya Produksi Petani Contoh Skala Usaha Luas.....	154
Lampiran 60. Penerimaan Usahatani Padi Petani Skala Usaha Kecil.....	155
Lampiran 61. Penerimaan Usahatani Padi Petani Skala Usaha Sedang	156
Lampiran 62. Penerimaan Usahatani Padi Petani Skala Usaha Luas	157
Lampiran 63. Pendapatan Usahatani Padi Petani Skala Usaha Kecil	158
Lampiran 64. Pendapatan Usahatani Padi Petani Skala Usaha Sedang	159

	Halaman
Lampiran 65. Pendapatan Usahatani Padi Petani Skala Usaha Luas	160
Lampiran 66. Pendapatan Rumah Tangga Petani Skala Usaha Kecil.....	161
Lampiran 67. Pendapatan Rumah Tangga Petani Skala Usaha Sedang	162
Lampiran 68. Pendapatan Rumah Tangga Petani Skala Usaha Luas	163
Lampiran 69. Standar KHL Anggota Keluarga Laki-Laki dari Petani Contoh Kategori Skala Usaha Kecil	164
Lampiran 70. Standar KHL Anggota Keluarga Perempuan dari Petani Contoh Kategori Skala Usaha Kecil	165
Lampiran 71. Standar KHL Anggota Keluarga Laki-Laki dari Petani Contoh Kategori Skala Usaha Sedang	166
Lampiran 72. Standar KHL Anggota Keluarga Perempuan dari Petani Contoh Kategori Skala Usaha Sedang	167
Lampiran 73. Standar KHL Anggota Keluarga Laki-Laki dari Petani Contoh Kategori Skala Usaha Luas	168
Lampiran 74. Standar KHL Anggota Keluarga Perempuan dari Petani Contoh Kategori Skala Usaha Luas	169
Lampiran 75. Luas Lahan Minimal Petani Skala Usaha Kecil	170
Lampiran 76. Luas Lahan Minimal Petani Skala Usaha Sedang	171
Lampiran 77. Luas Lahan Minimal Petani Skala Usaha Luas	172
Lampiran 78. Hasil Uji Independent Sample t-Test terhadap Rata-rata Pendapatan Petani Skala Usaha Kecil dan Sedang	173
Lampiran 79. Hasil Uji Independent Sample t-Test terhadap Rata-rata Pendapatan Petani Skala Usaha Kecil dan Luas	174
Lampiran 80. Hasil Uji Independent Sample t-Test terhadap Rata-rata Pendapatan Petani Skala Usaha Sedang dan Luas	175
Lampiran 81. Kaleng Padi	176
Lampiran 82. Wawancara Bersama Responden.....	177
Lampiran 83. Standar KHL di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019.....	178

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seperti yang diketahui masyarakat luas bahwa Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang mana sebagian besar penduduknya memanfaatkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian mereka. Hal ini disebabkan karena pertanian merupakan salah satu sektor yang dapat menunjang sumber pangan masyarakat sehingga besar perannya dalam perbaikan kualitas hidup penduduk Indonesia. Hayati *et al.* (2017) menyebutkan bahwa sektor pertanian dianggap sebagai salah satu sektor ekonomi yang sangat berpotensi dalam memberikan sumbangsinya terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi nasional, baik dari segi pendapatan maupun penyerapan tenaga kerja dalam masyarakat.

Indonesia merupakan salah satu negara yang sampai sekarang masih banyak menyandarkan perekonomiannya pada sektor pertanian. Hal ini disebabkan karena Indonesia mempunyai struktur tanah yang bagus untuk bercocok tanam dengan tingkat kesuburan yang bagus pula apabila ditanami berbagai macam komoditas pertanian, sehingga sektor pertanian merupakan sektor yang mampu memberikan dampak positif dan keuntungan yang besar bagi perekonomian Indonesia apabila bisa dimanfaatkan sebaik mungkin (Akbar, 2017).

Sektor pertanian merupakan sumber mata pencaharian utama bagi mayoritas penduduk Indonesia. Badan Pusat Statistik tahun 2017 mencatat sebanyak 124,54 juta orang bekerja. Angka ini menunjukkan jumlah yang lebih tinggi dari tahun 2016. Dari jumlah penduduk yang bekerja tersebut, sebanyak 39,68 juta orang bekerja di sektor pertanian atau bisa dipresentasikan sebanyak 31,86 persen dari total seluruh penduduk yang bekerja (Badan Pusat Statistik, 2018).

Badan Perancangan Pembangunan Nasional (2014) menyebutkan bahwa salah satu subsektor penting dalam sektor pertanian adalah subsektor tanaman pangan. Tanaman pangan merupakan tanaman yang dapat dimanfaatkan dan diolah guna memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat karena kebutuhan pangan adalah kebutuhan utama untuk keberlanjutan hidup.

Tanaman pangan menjadi sektor penting dalam pembangunan Indonesia sekaligus memiliki peran yang sangat strategis dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat Indonesia. Selain itu, tanaman pangan juga dapat memberikan pengaruh terhadap stabilitas suatu bangsa sehingga dapat dikatakan bahwa sektor tanaman pangan ini mempunyai peran yang sangat penting baik dari segi ekonomil, budaya maupun politik (Arsyad, 2014 dalam Sulaiman dan Rasmahwati, 2018).

Salah satu tanaman pangan yang sangat menunjang adalah tanaman padi. Sasaran utama dalam pembangunan tanaman padi adalah meningkatkan jumlah surplus terhadap produksi padi dalam negeri. Tanaman padi atau dengan nama latin *Oryza sativa* L. adalah salah satu tanaman pangan pokok yang merupakan sumber karbohidrat utama bagi mayoritas penduduk dunia terutama di negara Indonesia.

Ishaq (2017) menyebutkan bahwa komoditas padi merupakan salah satu komoditas yang menjadi sumber bahan pangan utama bagi hampir dari setengah penduduk di dunia termasuk negara Indonesia, dimana hampir seluruh penduduk di Indonesia mengkonsumsi beras setiap hari sebagai bahan pangan pokok. Dengan demikian, komoditas padi merupakan komoditas yang mempunyai nilai spiritual, budaya, ekonomi, dan politik yang penting bagi Indonesia karena memengaruhi hajat hidup orang banyak. Sanny (2010) mengatakan bahwa usahatani padi merupakan salah satu usahatani yang menjadi sarana dalam penyediaan lapangan pekerjaan dan sumber pendapatan bagi kurang lebih 21 juta rumah tangga petani di Indonesia.

Nugraha (2013) juga menyampaikan pendapatnya bahwa padi merupakan salah satu hasil pertanian tanaman pangan dan juga sebagai salah satu komoditas utama pertanian di Indonesia. Seiring bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia, kebutuhan akan pangan terutama padi yang kemudian akan diolah menjadi beras, produktivitasnya pasti akan bertambah dan berimplikasi pada meningkatnya permintaan terhadap beras.

Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa daerah penghasil beras nasional sepanjang tahun 2018 mulai bergeser ke provinsi di luar Pulau Jawa salah satunya Provinsi Sumatera Selatan. Sumatera Selatan merupakan daerah penghasil beras terbesar keenam di Indonesia. Peningkatan produksi beras tentu saja tidak lepas dari pengaruh meningkatnya luas panen dan produksi padi (Badan Pusat Statistik,

2018). Luas panen padi sawah dan padi ladang tahun 2016-2017 di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Tahun 2016-2017 di Provinsi Sumatera Selatan

Kabupaten/ kota	Luas Padi Sawah (Ha)		Luas Padi Ladang (Ha)	
	2016	2017	2016	2017
Banyuasin	284.752	255.281	5.147	913
OKU Timur	161.732	172.673	1.241	915
Ogan Komering Ilir	162.611	162.502	11.247	2.845
Musi Banyuasin	61.261	73.392	6.758	4.772
Musi Rawas	50.328	58.213	10.481	7.361
Ogan Ilir	49.030	47.025	836	814
OKU Selatan	46.461	42.708	1.095	2.589
Lahat	35.642	39.696	1.799	4.311
Empat Lawang	32.680	25.055	700	0
Muara Enim	26.191	32.380	8.254	6.158
Pagaralam	9.013	9.112	0	0
Ogan Komering Ulu	8.223	8.494	5.868	4.355
Pali	6.553	7.771	5.474	7.235
Lubuk Linggau	6.268	5.510	119	533
Palembang	5.713	5.687	10	0
Musi Rawas Utara	4.959	7.576	3.682	3.480
Prabumulih	267	481	138	137
Sumatera Selatan	951.682	953.554	62.669	46.418

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2018.

Berdasarkan Tabel 1.1. di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2016 dan 2017, luas panen padi sawah terbesar berada di Kabupaten Banyuasin dengan luas sebesar 284.752 ha untuk tahun 2016 dan 255.281 ha untuk tahun 2017. Sedangkan pada komoditi padi ladang, luas panen terbesar tahun 2016 berada di Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan luas sebesar 11.247 ha. Namun pada tahun 2017, luas panen terbesar berada di Kabupaten Musi Rawas dengan luas sebesar 7.361 ha. Hal ini menunjukkan angka perbandingan yang cukup besar dibandingkan dengan luas panen padi sawah tahun 2016 dan 2017. Luas panen padi sawah terkecil berada di Kota Prabumulih yaitu sebesar 267 ha pada tahun 2016 dan 481 pada tahun 2017, sedangkan luas panen padi ladang terkecil berada di Kota Palembang yaitu sebesar 10 ha pada tahun 2016 dan 0 ha pada tahun 2017.

Tabel 1.2. Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Pada Tahun 2015-2017 di Provinsi Sumatera Selatan

Kabupaten/Kota	Produksi Padi (ton)					
	Padi Sawah			Padi Ladang		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
Banyuasin	253.034	284.752	255.281	1.436	5.147	913
OKU Timur	141.729	161.732	172.673	1.597	1.241	915
Ogan Komering Ilir	132.641	162.611	162.502	6.026	11.247	2.845
Ogan Ilir	45.253	49.030	47.024	1.152	836	814
Musi Banyuasin	45.197	61.261	73.392	7.597	6.578	4.772
Musi Rawas	42.706	50.328	58.213	9.000	10.481	7.361
OKU Selatan	39.602	46.461	42.708	1.688	1.095	2.589
Lahat	30.207	35.642	39.696	2.792	1.799	4.311
Empat Lawang	28.883	32.680	25.055	0	700	0
Muara Enim	26.138	26.191	32.380	8.144	8.254	6.158
Pagaralam	8.694	9.013	9.112	0	0	0
Ogan Komering Ulu	7.196	8.222	8.494	6.023	5.868	4.355
Palembang	5.814	5.713	5.686	0	10	0
Pali	5.629	6.553	7.771	3.227	5.474	7.235
Lubuk Linggau	5.482	6.268	5.510	0	119	533
Musi Rawas Utara	2.950	4.959	7.576	2.318	3.682	3.480
Prabumulih	511	267	481	71	138	137
Sumatera Selatan	821.666	951.682	953.554	51.071	62.669	47418

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2018

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Ogan Ilir memiliki potensi lahan rawa lebak terluas kedua setelah Kabupaten Ogan Ilir yaitu 61.940 ha dengan rata-rata produksi padi 2 - 4 ton/ha. Lahan yang sudah dikembangkan seluas 33.986 ha dan lahan yang belum dikembangkan seluas 27.954 ha (Bappenas, 2014). Lahan rawa lebak sangat berpotensi untuk tanaman pangan terutama padi. Berdasarkan tabel di atas, produksi padi sawah yang dihasilkan pada tahun 2015 – 2017 berturut-turut sebesar 45.253 ton, 49.030 ton, dan 47.024 ton. Sedangkan produksi padi ladang yang dihasilkan pada tahun 2015 -2017 secara berturut-turut sebesar 1.152 ton, 836 ton, dan 814 ton. Hal ini menunjukkan bahwa produksi padi sawah lebih besar daripada produksi padi ladang.

Kecamatan Sungai Pinang merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Ilir. Kecamatan Sungai Pinang terdiri dari 13 desa. Di kecamatan ini, padi rawa lebak menjadi komoditi pertanian utama bagi petani dengan luas

tanam, luas panen, produksi dan produktivitas sebesar 2.976 hektar, 3.164 hektar, 13.648 ton dan 4,3 ton/hektar. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3. Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Rawa Lebak Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2016

Kecamatan	Padi Rawa Lebak			
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/ha)
Muara Kuang	3.982	4.401	21.057	4,8
Rambang Kuang	0	0	0	0
Lubuk Keliat	2.103	2.121	9.467	4,5
Tanjung Batu	13	19	82	4,2
Payaraman	0	0	0	0
Rantau Alai	3.737	4.305	20.506	4,8
Kandis	2.551	2.509	10.711	4,3
Tanjung Raja	3.953	4.101	17.517	4,3
Rantau Panjang	4.561	4.682	20.310	4,3
Sungai Pinang	2.976	3.164	13.648	4,3
Pemulutan	7.482	8.034	34.935	4,3
Pemulutan Selatan	4.172	5.096	22.001	4,3
Pemulutan Barat	3.652	3.580	15.530	4,3
Indralaya	5.011	4.915	21.365	4,3
Indralaya Utara	1.009	1.197	5.373	4,5
Indralaya Selatan	1.898	906	3.919	4,3

Sumber: Kabupaten Ogan Ilir dalam angka 2018.

Desa Sungai Pinang Lagati merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Sungai Pinang. Desa ini terdiri dari dua dusun dan empat rukun tetangga dimana luas wilayahnya mencapai 612 hektar. Jumlah penduduk di desa ini mencapai 1.999 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1015 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 984 jiwa. Sebagian besar penduduk desa bermatapencaharian sebagai petani padi. Hal ini didukung oleh sebagian besar wilayah desanya yang merupakan areal sawah rawa lebak. Masyarakat di desa ini memiliki skala usaha yang berbeda, dimana menunjukkan besarnya luas lahan yang mereka kelola masing-masing.

Suhartini (2012) dalam Levisia (2017) berpendapat bahwa luas lahan adalah salah satu faktor produksi yang merupakan pabrik suatu hasil pertanian. Luas lahan

merupakan faktor yang mempunyai kontribusi besar dalam suatu usahatani, termasuk usahatani padi. Besar kecilnya produksi dari suatu usahatani sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya lahan yang diusahakan. Dengan demikian efisien atau tidaknya usahatani sangat tergantung dengan luas lahan tersebut.

Apabila dilihat dari profil desa, tercatat kurang lebih 321 KK yang merupakan keluarga petani padi. Petani di Desa Sungai Pinang Lagati ini tidak hanya memiliki lahan persawahan di satu tempat saja. Sebagian petani disana juga memiliki lahan persawahannya di daerah lain. Luas lahan yang dimiliki petani di Desa Sungai Pinang Lagati sangat beragam. Sebagian besar masyarakat di desa tersebut memiliki skala usaha yang kecil dengan luas dibawah 0,5 hektar dan skala usaha sedang dengan luas 0,5 sampai 1 hektar, namun adapula diantaranya yang memiliki skala usaha besar yang mana bisa mencapai lebih dari 1 hektar. Petani yang memiliki lahan sempit akan menyebabkan usahatani tidak efisien karena semakin luas skala usahanya maka akan semakin efisien pula usahatani yang dilakukan. Namun beberapa hasil penelitian menyebutkan bahwa usahatani skala kecil pada dasarnya tidak lebih buruk dibandingkan usahatani skala besar, paling tidak memiliki efisiensi produksi yang sama (Peterson, 1997 *dalam* Susilowati dan Maulana, 2012).

Lahan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menunjang usahatani padi. Luas lahan yang dimiliki tentu saja akan berpengaruh terhadap produksi padi yang dihasilkan (Mudakir, 2011). Luas lahan mempunyai hubungan yang positif dengan produksi padi dimana semakin luas lahan yang dimanfaatkan untuk usahatani padi, maka akan semakin besar pula jumlah produksi yang dihasilkan sehingga meningkatkan kesejahteraan petani. Sebaliknya, luas lahan yang sempit mempunyai kemungkinan produksi yang kecil (Damanik, 2014).

Phahlevi (2013) juga mengemukakan pendapat yang sama, dimana luas lahan pertanian akan mempengaruhi skala usaha. Produktivitas tanaman yang diusahakan pada lahan yang sempit akan lebih rendah apabila dibandingkan dengan produktivitas tanaman yang diusahakan pada lahan yang luas.

Hidayanti (2017) juga menyebutkan bahwa luas lahan pertanian sangat berpengaruh terhadap produksi padi. Semakin luas lahan pertanian yang dimiliki oleh petani maka akan semakin meningkat pula produksi padinya. Apabila produksi

padi meningkat, maka pendapatan yang akan diperoleh petani juga meningkat sehingga tingkat kesejahteraan petani juga meningkat. Begitu juga sebaliknya, apabila produksi padi menurun maka akan mengakibatkan pendapatan petani juga menurun sehingga tingkat kesejahteraan petanipun akan menurun pula.

Besar kecilnya produksi padi yang dihasilkan akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh. Pendapatan petani dapat berubah apabila tingkat produktivitas mengalami perubahan, apabila produktivitas turun dapat menyebabkan penurunan tingkat pendapatan petani dengan asumsi harga satuan hasil produksi tetap. Oleh karena itu, untuk melihat bagaimana tingkat produktivitas padi dapat mempengaruhi pendapatan petani dari usahatani padi, diperlukan analisis pendapatan usahatani padi (Kasih, 2019).

Pendapatan usahatani memiliki hubungan dengan tingkat kesejahteraan. Pendapatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga. Hal ini mengandung arti bahwa semakin tinggi pendapatan yang diperoleh, maka semakin tinggi pula kesejahteraan rumah tangga tersebut. Sebaliknya, apabila pendapatan yang diperoleh masih rendah, maka semakin rendah pula tingkat kesejahteraannya (Yunita, 2011).

Dalam penelitiannya, Ardiratna (2018) menyebutkan bahwa besarnya pengaruh pendapatan yang diperoleh berdasarkan skala usaha terhadap tingkat kesejahteraan petani padi di Kecamatan Sragen hanya 0,00147 atau apabila dipresentasikan sebesar 0,147 persen. Hal ini biasanya disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya karena pada sebagian keluarga, usahatani padi bukanlah merupakan matapencaharian utama sehingga meskipun usahatani tersebut menghasilkan pendapatan yang tidak tinggi, matapencaharian di luar usahatani ini masih mampu menopang kehidupan keluarga petani tersebut sehingga tingkat kesejahteraannya masih bisa diusahakan.

Namun apabila petani hanya mengandalkan usahatani padi saja sebagai matapencaharian pokok, maka kebutuhan rumah tangga petani akan sulit untuk terpenuhi. Hal ini dikuatkan oleh pernyataan Sukirno (2013) yang menyebutkan bahwa rumah tangga petani yang memperoleh pendapatan rendah, pengeluaran terbesarnya dialokasikan untuk kebutuhan pangan dan kebutuhan pokok lainnya, sedangkan rumah tangga petani yang memperoleh pendapatan tinggi, pengeluaran

terbesarnya dialokasikan untuk kebutuhan non pangan. Hal ini mengandung arti bahwa pendapatan yang rendah hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan saja, sedangkan petani yang memiliki pendapatan tinggi akan memiliki simpanan uang yang tidak hanya bisa memenuhi kebutuhan pangan tetapi juga bisa memenuhi kebutuhan non pangan lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian di Desa Sungai Pinang Lagati untuk mengetahui bagaimana perbandingan pendapatan petani padi berdasarkan skala usaha yang dimiliki dan diusahakan petani serta bagaimana hubungannya terhadap tingkat kesejahteraan petani Desa Sungai Pinang Lagati.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini dirumuskan beberapa masalah yang ingin diteliti antara lain.

1. Berapa besar pendapatan usahatani padi rawa lebak berdasarkan skala usaha di Desa Sungai Pinang Lagati?
2. Bagaimana perbandingan pendapatan usahatani padi berdasarkan skala usaha terhadap tingkat kesejahteraan petani di Desa Sungai Pinang Lagati?
3. Berapa skala luas lahan minimal yang layak untuk usahatani padi rawa lebak di Desa Sungai Pinang Lagati?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka tujuan dari penelitian ini antara lain.

1. Untuk menghitung dan membandingkan besar pendapatan usahatani padi rawa lebak berdasarkan skala usaha di Desa Sungai Pinang Lagati.
2. Menganalisis dan membandingkan pendapatan usahatani padi berdasarkan skala usaha terhadap tingkat kesejahteraan petani di Desa Sungai Pinang Lagati.
3. Untuk mengetahui dan menghitung skala luas lahan minimal yang layak untuk usahatani padi rawa lebak di Desa Sungai Pinang Lagati.

Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Sebagai tambahan informasi bagi para pengambil kebiakan mengenai perbandingan pendapatan yang akan diperoleh petani sesuai skala usaha yang dimiliki masing-masing.
2. Sebagai informasi bagi pihak yang membutuhkan dan ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai usahatani padi rawa lebak di Desa Sungai Pinang Lagati.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M.F., 2017. Analisa Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial* [online] Vol.8, No.2: 150-166. p-ISSN: 2085-8779 e-ISSN: 2354-7723
- Alwi, M. dan Tapakrisnanto, C., 2015. Potensi dan Karakteristik Lahan Rawa Lebak. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian.
- Ardiratna, K., 2018. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Padi di Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen. *Jurnal Agritas* [online]. Vol. 1, No. 2: 1-8
- Balitbangtan Kementerian Pertanian, 2007. Laporan Tahunan. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor.
- Basmah, S., 2013. *Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Semiorganik dan Anorganik Serta Anggota dan Non Anggota Koperasi Kelompok Tani di Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor*. Skripsi. Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Badan Perancangan Pembangunan Nasional (BAPPENAS), 2014. Laporan Pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium di Indonesia 2014. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS).
- Badan Pusat Statistik, 2003. Sensus Pertanian. Jakarta: Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.
- _____, 2015. Indikator Kesejahteraan Rakyat (Welfare Indicators). Jakarta(ID): Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.
- _____, 2016. Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang di di Sumatera Selatan. Sumatera Selatan dalam Angka. Palembang: BPS Sumatera Selatan.
- _____, 2018. Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Tahun 2016 -2017 di Sumatera Selatan. Sumatera Selatan dalam Angka. Palembang: BPS Sumatera Selatan.
- Burhan, 2019. *Metode Survei*. Universitas Lampung. Lampung.
- Cendrawasih, R., 2019. *Efisiensi Teknik dan Pendapatan Usahatani Padi Sistem Tanam Jajar Legowo di Kabupaten Lamongan Provinsi Jawa Timur*. Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Dalas, I., 2004. *Analisis Pendapatan Usahatani Jeruk Siam di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi (Studi Kasus Kelurahan Penyengat Rendah)*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Jambi.
- Damanik, J. A., 2014. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Msaran Kabupaten Sragen. *Jurnal Economics Developments Analysis* [online]. Vol 3, No.1: 212 – 224.
- Damayanti, D., 2011. *Analisis Stuktur Biaya Usaha Budidaya Anggrek di Taman Anggrek Ragunan*. Skripsi. Departemen Agribisnis. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Dewantoro, A., 2017. *Analisis Biaya Produksi Kayu Lapis Studi Kasus PT Karya Prima Sentosa Abadi Lampung*. Skripsi. Departemen Hasil Hutan. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Direktorat Rawa, 1992. *Kebijaksanaan Departemen Pekerjaan Umum dalam Rangka Pengembangan Daerah Rawa*.
- Djamali, R., 2000. *Manajemen Usaha Tani*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamhari, S., 2009. Peningkatan Produksi Padi di Lahan Lebak Sebagai Alternatif Dalam Pengembangan Lahan Pertanian Ke Luar Pulau Jawa. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia* [online]. Vol.1, No. 11: 64-69.
- Eprilianta, S., 2011. *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu dengan Metode Full Costing pada Industri Kecil (Studi Kasus CV Laksa Mandiri)*. Skripsi. Departemen Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ghozali, I., 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, R.M., 2013. *Analisis Perbandingan Usahatani Kentang Tiga Desa di Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut Jawa Barat*. Skripsi. Departemen Agribisnis. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hayati, M., Elfiana dan Martina, 2017. Peranan Sektor Pertanian dalam Pembangunan Wilayah Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh. *Jurnal S. Pertanian* [online] Vol 1, No.3: 213 – 222.
- Hidayanti, I. W. N., 2017. *Analisis Pengaruh Luas Lahan, Jumlah Produksi dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten (Studi Kasus di Desa Sribit)*. Skripsi. Program Studi Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
- Husen, E., Las, I. dan Nursyamsi, D., 2014. *Sumberdaya Lahan Pertanian Indonesia: Luas, Penyebaran, dan Potensi Ketersediaan*. Balai Besar Sumberdaya Lahan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementan.

- Kasih, A.C., 2019. *Analisis Pendapatan Usahatani dan Biaya Pokok Produksi Padi Rawa Lebak di Desa Serijabo Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. Jurusan Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.
- Levisia, 2017. *Hubungan Antara Luas Penguasaan Tanah dan Pemanfaatan Media Exposure dengan Pengadopsian Inovasi Pertanian (Studi Desa Karang Anyar Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Makarim, A. K., Suhartatik, E. dan Kartohardjono, 2007. Silikon: Hara Penting pada Sistem Produksi Padi. *Jurnal Iptek Tanaman Pangan* [online] Vol. 2, No. 2: 195-204.
- Manyamsari, I. dan Mujiburrahmad, 2014. Karakteristik Petani Dan Hubungannya Dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit (Kasus : Di Desa Sinar Sari Kecamatan Dramaga Kab. Bogor Jawa Barat). *Jurnal Agrisep* [online]. Vol 15, No.2: 58-74.
- Margono, 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maulidya, N., 2011. *Pengujian Vigor Daya Simpan dengan Metode Pengusangan Cepat Kimia Serta Pengujian Vigor Kekuatan Tumbuh pada Benih Padi (Oryza sativa L.)*. Skripsi. Departemen Agronomi dan Hortikultura. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Morina, S., 2017. Pengaruh Penguasaan Luas Lahan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Gurem di Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Agritas* [online]. Vol 1, No.1: 1-11.
- Mudakir, B., 2011. Produktivitas Lahan dan Distribusi Pendapatan Berdasarkan Status Penguasaan Lahan Pada Usahatani Padi (Kasus Di Kabupaten Kendal Propinsi Jawa Tengah). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* [online]. Vol 1, No.1: 74-83.
- Nugraha, A.P., 2013. *Pendapatan Usahatani Padi Metode System Of Rice Intensification (SRI) dan Padi Konvensional di Desa Kebonpedes Sukabumi*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.
- Nugroho, B., 2002. *Analisis Biaya Proyek Kehutanan*. Bogor: Yayasan Penerbit Fakultas Kehutanan IPB.
- Nurmanaf, A. R., 2008. Peranan Sektor Non Pertanian Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Berlahan Sempit. *Jurnal Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian*.
- Pasaribu, B., 2009. Peran Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan Menunjang Tata Ruang dan Kedaulatan Pangan. Bahan Presentasi yang disampaikan pada Lokakarya Pembaruan Agraria Pertanian Nasional pada 3 September 2009 di Jakarta.
- Phahlevi, R., 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Padi Sawah di Kota Padang Panjang*. Skripsi. Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Padang.

- Prabawa, C.A., 2017. *Analisis Biaya Produksi Block Board: Studi Kasus PT Karya Prima Sentosa Abadi Lampung*. Skripsi. Departemen Hasil utan. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Pratiwi, C.A., Gunawan, D.S. dan Istiqomah, 2018. Analisis Ekonomi Usahatani Padi dan Kelayakan Rumah Tangga Tani di Desa Sambeng Kulon Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* [online]. Vol. 11, No.1: 33-45
- Putri, C.K. dan Noor, T.I., 2018. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Berdasarkan Luas Lahan di Desa Sindangsari Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* [online]. Vol. 4, No.3: 927-935.
- Rahim, A. dan Hastuti, D.R.W., 2008. *Ekonomika Pertanian: Pengantar, Teori, dan Kasus*. Depok: Penebar Swadaya.
- Rezeky, S.M., 2019. *Akses dan Resiliensi Komunitas dalam Pengelolaan Rawa Lebak*. Tesis. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Setiawan, A.B. dan Prajanti, D.W., 2011. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Jagung di Kabupaten Grobogan Tahun 2008. *Jurnal JEJAK* [online]. Vol. 4, No. 1: 69-75.
- Sahila, L., 2006. *Evaluasi Karakter Agronomi beberapa Populasi Padi Gogo (Oryza sativa L.) Generasi F4 Hasil Silang Ganda*. Skripsi. Departemen Agronomi dan Hortikultura. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Saliem, H. P. dan Ariani, M., 2016. Ketahanan Pangan, Konsep, Pengukuran Dan Strategi. *Jurnal Penelitian Agro Ekonomi* [online]. Vol. 20, pp. 12–24.
- Siregar, E.L., 2010. *Analisis Pendapatan Usahatani dan Pemasaran Nenas Bogor (Studi Kasus Desa Sukaluyu, Kecamatan Taman Sari, Kabupaten Bogor)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Sjarkowi, F. dan Sufri, M., 2004. *Manajemen Agribisnis*. Palembang: CV Baldad Grafiti Press. ISBN 979-96207-1-6.
- Soekartawi, 1999. *Agribisnis Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____, 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- _____, 2002. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Jakarta: CV Rajawali.
- _____, 2006. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia. Cetakan 2006.
- Suandi, 2007. *Modal Sosial dan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Daerah Pedesaan Provinsi Jambi*. Disertasi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sujarweni, V.W., 2014. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukirno, S., 2013. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sulaiman dan Rasmahwati, 2018. Hubungan Luas Lahan dan Tingkat Pendidikan dengan Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Topore Kecamatan Papalang. *Jurnal Agrifo* [online]. Vol. 3, No.2: 8-13.
- Sumaryanto, W. dan Siregar, M., 2003. Determinan Efisiensi Teknis Usahatani Padi di Lahan Sawah Irigasi. *Jurnal Agroekonomi* [online]. Volume 21, No. 1.
- Suradinarta, T.A., 2017. *Analisis Pendapatan Usahatani Kangkung di Desa Bojong Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor (Studi Kasus: Gabungan Kelompok Tani Ragusta)*. Skripsi. Departemen Agribisnis Program Alih Jenis. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Suratiyah, K., 2008. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suryana, A., 2005. Pembangunan Pertanian Berkelanjutan Andalan Pembangunan Nasional. Makalah pada Seminar Sistem Pertanian Berkelanjutan untuk Mendukung Pembangunan Nasional, 15 Pebruari 2005 di Universitas Sebelas Maret Solo.
- Susilowati, S.H. dan Maulana, M., 2012. Luas Lahan Usahatani dan Kesejahteraan Petani: Eksistensi Petani Gurem dan Urgensi Kebijakan Reforma Agraria. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian* [online]. Vol. 10, No. 1: 17-30.
- Susilowati, S.H., Hutabarat, B., Rachmat, M., Purwoto, A., Sugiarto, Supriyati, Supadi, Zakaria, A.K., Winarso, B., Supriyadi, H., Purwantini, T.B., Elizabeth, R., Hidayat, D., Nurasa, T., Muslim, C., Maulana, M., Iqbal, M., dan Aldilah, R., 2010. Indikator Pembangunan Pertanian Dan Pedesaan: Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Padi. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Badan Litbang Pertanian. Bogor.
- Sutami, 2004. Potensi Hasil Galuor-galur Padi Pasang Surut Terpilih pada Kondisi Lahan Pasang Surut Sulfat Masam. *Jurnal Agrosain* [online]. Vol 6, No. 2: 53-57.
- Syarifah, A., 2014. *Analisis Usahatani Padi Organik dan Padi Non-Organik di Kabupaten Bogor*. Skripsi. Departemen Agribisnis. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Tjitrosoepomo, G., 2004. *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wahyuningsih, S., 2016. *Ekonomi Pertanian*. Semarang: Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim.
- Wahyunto, Widagdo dan Heryanto, B., 2006. Pendugaan Produktivitas Tanaman Padi Sawah Melalui Analisis Citra Satelit. *Jurnal Informatika Pertanian* [online]. Vol. 15, No.1: 853-869.

- Waluyo, A., Susilawati dan Suparwoto, 2012. Inventarisasi Potensi Daya Saing Spasial Lahan Rawa Lebak untuk Pengembangan Pertanian di Sumatera Selatan. *Jurnal Lahan Suboptimal* [online]. Vol. 1, No.11: 64-71.
- Yunita, 2011. *Strategi Peningkatan Kapasitas Petani Padi Sawah Lebak Menuju Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Kabupaten Ogan Ilir dan Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan*. Disertasi. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.